

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu yang berada pada zaman serba modern saat ini diharuskan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya, hal ini dikarenakan banyak sekali permasalahan yang dialami menyangkut dengan pengelolaan keuangan. Dengan keadaan ekonomi yang semakin kompleks masyarakat khususnya yang sudah berkeluarga dituntut untuk bisa bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan serta dalam pengelolaan keuangan diharapkan penerapannya benar dan tepat, maka dengan itu setiap individu mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Penerapan yang tepat dalam mengelola keuangan keluarga juga dapat meningkatkan keharmonisan keluarga. Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010) menjelaskan bahwa *Financial Management Behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan individu.

Keluarga yang dapat mengelola keuangannya dengan benar dan tepat menunjukkan bahwa keluarga tersebut sudah dapat bertanggung jawab atas uang yang dimilikinya. Tanggungjawab seseorang dapat dinilai dari kecenderungan diri dalam menghemat uang yang dimiliki, mengelola anggaran, serta mengontrol pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Dalam mengelola keuangan membutuhkan pengetahuan dalam menjalankannya, selain itu kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi merupakan suatu hal berguna untuk pengaturan keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga menjadi

sangat penting karena kegagalan dalam mengelola keuangan akan berdampak negatif dalam jangka panjang (Perry & Morris, 2005).

Pengetahuan keuangan akan sangat penting fungsinya bagi yang sudah berkeluarga. Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang. Tingginya pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik (Andrew, 2014). Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi yang ditimbulkannya (Mason dan Wilson, 2000). Pengetahuan keuangan menjadi hal tak terpisahkan dalam kehidupan karena merupakan salahsatu alat yang berguna untuk mengambil keputusan keuangan (Orton, 2007)

Sikap Keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Didalam keluarga sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila keluarga kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang (Durvasula dan Lynsonsni, 2007). Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak faktor diantaranya pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan, status social, lingkungan sosial

ekonomi dan keluarga (Taneja, 2012). Setiap keluarga pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Keluarga yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa keluarga tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan keluarga yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Setiap individu pasti mempunyai latar belakang pendidikan berbeda-beda, Tingkat pendidikan yang sudah ditempuh suami atau istri dapat mempengaruhi bagaimana perilaku dalam mengelola keuangan keluarganya. Tingginya pendidikan yang sudah ditempuh maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan keluarga, hal ini dikarenakan pada saat kuliah sudah diajarkan mengelola keuangannya sendiri dimana orang tua memberi jatah uang bulanan yang nantinya harus dikelola sebaik mungkin selama sebulan, dan dapat pula suami atau istri mendapat pelajaran dari suatu mata kuliah pada masa perkuliahan. Dibandingkan dengan suami atau istri yang pendidikannya rendah, pengetahuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki minim atau lebih rendah. Pendidikan tinggi yang dimiliki setiap individu akan menjadikan individu tersebut lebih matang dalam merencanakan keuangan dengan ilmu yang sudah didapat (Elvira Unola dan Nanik Linawati, 2014).

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga menjadi fokus utama karena suami atau istri merupakan sumber pengelola keuangan dimana sumber keuangan berasal dari pendapatan atas pekerjaan yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan di Karesidenan Kediri yang wilayahnya terdiri dari beberapa Kabupaten yaitu

Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Trenggalek. Wilayah Karesidenan Kediri merupakan wilayah yang didominasi oleh daerah pedesaan dan pegunungan. Karesidenan Kediri merupakan wilayah yang potensial. Potensi ini tercermin dari beberapa kekayaan daerah yang ada di masing-masing wilayah tersebut seperti pusat tahu kuning, pantai Pelang, Perkebunan bunga mawar, dan merupakan kawasan Mataraman (daerah kekuasaan dari Kesultanan Mataram). Beberapa potensi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Terlebih lagi untuk masing-masing wilayah di Karesidenan Kediri sedang dilakukan pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada di masing-masing wilayah. Maka berdasarkan ulasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN PADA PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan, Peneliti mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk menguji apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Untuk menguji apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Untuk menguji apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini akan membawa manfaat dalam hal memahami mengenai pengetahuan keuangan, menentukan sikap dalam mengelola keuangan, dan paham akan pentingnya pengaruh pendidikan untuk mengelola keuangan
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengambil topik mengenai perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Bagi Pengelola Keuangan Keluarga
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan bagi keluarga dalam mengelola keuangan keluarganya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merujuk pada pedoman penulisan tugas akhir STIE Perbanas Surabaya. Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

BAB III: METODE PENELITIAN

Membahas mengenai penjelasan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Membahas mengenai garis besar tentang responden penelitian dari aspek demografis atau perilaku, baik jenis kelamin, usia, total pendapatan keluarga, total pengeluaran keluarga, dan dana jaga-jaga. Isi dari bab ini meliputi subyek penelitian, dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini. Isi dari penelitian ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.